

Analisis Profitabilitas Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Tana Toraja

Astriwati Biringkanae

Universitas Kristen Indonesia Toraja
astri.biringkanae07@gmail.com

Irianto Bandaso

Universitas Kristen Indonesia Toraja
iriantobandaso41@gmail.com

Abstract

Profitability Analysis of Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tana Toraja Regency. This research is a quantitative descriptive study that aims to determine the level of profitability achieved by PDAM Tana Toraja for the period 2016 - 2018. The unit of analysis in this study is PDAM Tana Toraja. The unit of observation in this study is the financial statements of PDAM Tana Toraja for the period 2016 -2108. The types of data used in this research are primary data and secondary data. The method of analysis in this research is profitability analysis which includes return on assets and return on equity. The results of this study indicate that the ratio of Return on Assets in 2016 was -16.31%, 2017 was -7.06% and in 2018 was 10.80%. The Return on Equity ratio in 2016 was -16.42%, in 2017 it was -7.123 and in 2018 it was 10.83%. From the results of the profitability analysis conducted by the author, it can be seen that during 2016 to 2018 the ratio of Return on Assets and Return on Equity has increased even though PDAM Tana Toraja suffered losses in 2016 and 2017 but the losses for the two years decreased and in 2018 PDAM has benefited.

Keywords: Profitability, Return on Asset, Return on Equity

Abstrak

Analisis Profitabilitas pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Tana Toraja. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat profitabilitas yang dicapai oleh PDAM Kabupaten Tana Toraja periode 2016 – 2018. Satuan analisis pada penelitian ini yaitu PDAM Kabupaten Tana Toraja. Satuan pengamatan pada penelitian ini adalah laporan keuangan PDAM Kabupaten Tana Toraja periode 2016 -2108. Jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis profitabilitas yang meliputi *return on asset* dan *return on equity*. Hasil penelitian ini menunjukkan rasio *Return On Asset* pada tahun 2016 sebesar -16,31%, tahun 2017 sebesar -7,06% dan tahun 2018 sebesar 10,80%. Rasio *Return On Equity* pada tahun 2016 sebesar -16,42%, tahun 2017 sebesar -7,123 dan tahun 2018 sebesar 10,83%. Dari hasil analisis profitabilitas yang dilakukan penulis dapat diketahui selama tahun 2016 sampai 2018 rasio *Return On Asset* dan *Return On Equity* mengalami peningkatan walaupun PDAM Kabupaten Tana Toraja mengalami kerugian pada tahun 2016 dan 2017 namun kerugian selama dua tahun tersebut mengalami penurunan dan tahun 2018 PDAM Kabupaten Tana Toraja mengalami keuntungan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Return on Asset, Return on Equity

Pendahuluan

Kemajuan suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai aspek yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Salah satu aspek yang mempengaruhi kemajuan perusahaan yaitu tingkat profitabilitas dalam suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan yang lain. Kenaikan tingkat profitabilitas dalam suatu perusahaan menggambarkan kemajuan perusahaan yang sangat baik. Namun jika terjadi penurunan tingkat profitabilitas pada suatu perusahaan, maka dapat dikatakan kondisi perusahaan tersebut sedang dalam keadaan tidak baik.

Analisis rasio profitabilitas merupakan cara mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba pada periode tertentu. Disisi lain juga rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya perolehan keuntungan yang didapat. Semakin tinggi rasio profitabilitas semakin baik suatu perusahaan. Hasil dari analisis ini untuk mengetahui tingkat rasio profitabilitas untuk menggambarkan kondisi perusahaan serta memberi pertimbangan bagi pihak manajemen untuk mengambil keputusan jika perusahaan mengalami kerugian. Analisis profitabilitas sangatlah berpengaruh besar dimana melalui analisis ini dapat diketahui prestasi kerja perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Pada PDAM Kabupaten Tana Toraja peneliti ingin melihat seberapa tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki.

PDAM Kabupaten Tana Toraja merupakan badan usaha yang dimiliki pemerintah daerah dimana sumber modalnya berasal dari subsidi pemerintah daerah Kabupaten Tana Toraja. Penulis ingin mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh PDAM berdasarkan analisis profitabilitas. Melalui analisis profitabilitas dapat diketahui tingkat keuntungan yang dicapai PDAM Kabupaten Tana Toraja pada periode tertentu, juga dapat diketahui hal yang menyebabkan keuntungan serta kerugian yang dialami PDAM Kabupaten Tana Toraja. Selain itu, bagian yang menarik bagi penulis yakni PDAM Kabupaten Tana Toraja pada tahun 2016 - 2017 mengalami kerugian namun langsung mengalami keuntungan pada tahun 2018. Analisis profitabilitas dapat digunakan untuk mengetahui penyebab kerugian serta keuntungan tersebut.

Kajian Pustaka

Rasio Keuangan dan Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2014) rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka – angka yang ada di dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lain. Perbandingan dilakukan dengan membagi antara komponen satu dengan komponen lain dalam satu laporan keuangan maupun antar komponen yang ada di antara beberapa laporan keuangan.

Menurut Munawir (2014), analisis rasio adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos – pos tertentu dalam neraca atau laporan laba – rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

Secara umum laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Juga dapat dikatakan laporan keuangan adalah merupakan produk atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi.

Jenis-jenis Rasio Keuangan

Menurut J. Fred Weston dalam Kasmir (2015), bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas (*Liquidity Ratio*)
 - a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)
 - b) Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio*)
2. Rasio solvabilitas (*Leverage Ratio*)
 - a) Total utang dibandingkan dengan total aktiva atau utang (*Debt Ratio*)
 - b) Jumlah kali perolehan bunga (*Times Interest Earned*)
 - c) Lingkup Biaya Tetap (*Fixed Charge Coverage*)
 - d) Lingkup arus kas (*Cash Flow Coverage*)
3. Rasio aktivitas (*Activity Ratio*)
 - a) Perputaran Sediaan (*Inventory Turnover*)
 - b) Rata-rata jangka waktu penagihan/perputaran piutang (*Average Collection Period*)
 - c) Perputaran aktiva tetap (*Fixed Asset Turnover*)
 - d) Perputaran total aktiva (*Total Asset Turnover*)
4. Rasio profitabilitas (*Profitability Ratio*)
 - a) Margin laba penjualan (*Profit Margin on Sales*)
 - b) Daya laba dasar (*Basic Earning Power*)
 - c) Hasil pengembalian total aktiva (*Return on Total Asset*)
 - d) Hasil pengembalian ekuitas (*Return on Total Equity*)
5. Rasio pertumbuhan (*Growth Ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.
 - a) Pertumbuhan penjualan
 - b) Pertumbuhan laba bersih
 - c) Pertumbuhan pendapatan per saham
 - d) Pertumbuhan dividen per saham
6. Rasio penilaian (*Valuation Ratio*), yaitu rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi.
 - a) Rasio harga saham terhadap pendapatan
 - b) Rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku

Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014:115) definisi rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Menurut Munawir (2014:86), “Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur profit yang diperoleh dari modal-modal yang digunakan untuk operasi tersebut (rentabilitas) atau mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.” Seperti rasio-rasio yang lain, rasio profitabilitas memiliki tujuan manfaat, tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan lain.

Pengukuran Rasio Profitabilitas

Adapun jenis-jenis profitabilitas dalam buku Agus Sartono (2010:113), sebagai berikut:

1. *Gross Profit Margin* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui persentase laba kotor dari penjualan perusahaan.

Rumus rasio ini adalah:

$$GPM = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2. *Net Profit Margin* digunakan untuk mengetahui laba bersih dari penjualan setelah dikurangi pajak.

Rumus rasio ini adalah sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

3. *Return On Investment* atau *Return On Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Rumus rasio ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. *Return On Equity* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata - rata ekuitas}}$$

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dimana data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan. Populasi dari penelitian ini yaitu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Tana Toraja dan yang menjadi sampel yakni laporan keuangan (neraca dan laba rugi) PDAM Kabupaten Tana Toraja pada tahun 2016 – 2018.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan studi pustaka. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder yakni adalah laporan keuangan PDAM Kabupaten Tana Toraja tahun 2016 – 2018. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *return on asset* dan *return on equity*.

1. *Return On Asset (ROA)*
menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan (Sartono, 2010:113). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. *Return On Equity (ROE)*
Return On Equity mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan (Sartono, 2010:113). Rumus rasio ini adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata – rata ekuitas}}$$

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan dari data penelitian yang diperoleh dari dari objek penelitian dapat diketahui gambaran informasi tentang hasil (profitabilitas) yang diperoleh PDAM Kabupaten Tana Toraja sebagai berikut :

1. *Return On Asset (ROA)*

Perhitungan *ROA* PDAM Kabupaten Tana Toraja tahun 2016 – 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. ROA PDAM Kabupaten Tana Toraja Tahun 2016 – 2018

Tahun	Laba/ Rugi Bersih	Total Aset
2016	(Rp 1.230.959.597)	Rp 7.544.058.758
2017	(Rp 497.457.107)	Rp 7.037.385.255
2018	Rp 909.387.867	Rp 8.416.002.803

Sumber : Laporan Keuangan PDAM Kabupaten Tana Toraja

Analisis *ROA* untuk setiap tahun tersebut adalah sebagai berikut :

a. Tahun 2016

$$ROA (Return On Asset) = \frac{(Rp\ 1.230.959.597)}{Rp\ 7.544.058.758} \times 100\%$$

$$ROA (Return On Asset) = -16,31\% \text{ atau } -0,1631$$

Jumlah *ROA* sebesar - 0,1631 pada tahun 2016 artinya setiap Rp 1 total aset yang diinvestasikan PDAM Kabupaten Tana Toraja mengalami kerugian sebesar Rp 0,1631.

b. Tahun 2017

$$ROA (Return On Asset) = \frac{(Rp\ 497.457.107)}{Rp\ 7.037.385.255} \times 100\%$$

$$ROA (Return On Asset) = -7,06\% \text{ atau } -0,0706$$

Jumlah *ROA* sebesar - 0,0706 pada tahun 2017 artinya setiap Rp 1 total aset yang diinvestasikan PDAM Kabupaten Tana Toraja mengalami kerugian sebesar Rp 0,0706.

c. Tahun 2018

$$ROA (Return On Asset) = \frac{Rp\ 909.387.867}{Rp\ 8.416.002.803} \times 100\%$$

$$ROA (Return On Asset) = 10,80\% \text{ atau } 0,108$$

Jumlah *ROA* sebesar 0,108 pada tahun 2018 artinya setiap Rp 1 total aset yang diinvestasikan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,108.

2. *Return On Equity (ROE)*

Perhitungan *ROE* PDAM Kabupaten Tana Toraja tahun 2016 – 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. *ROE* PDAM Kabupaten Tana Toraja Tahun 2016 – 2018

Tahun	Laba/ Rugi Bersih	Total Ekuitas
2016	(Rp 1.230.959.597)	Rp 7.493.353.786
2017	(Rp 497.457.107)	Rp 6.983.231.062
2018	Rp 909.387.867	Rp 8.396.765.063

Sumber: Laporan keuangan PDAM Kabupaten Tana Toraja

Analisis *ROE* untuk setiap tersebut adalah sebagai berikut :

a. Untuk tahun 2016

$$ROE (Return On Equity) = \frac{(Rp\ 1.230.959.597)}{Rp\ 7.493.353.786} \times 100\%$$

$$ROE (Return On Equity) = -16,42\% \text{ atau } -0,1642$$

Jumlah *ROE* sebesar – 0,1642 pada tahun 2016 artinya setiap Rp 1 total ekuitas yang diinvestasikan PDAM Kabupaten Tana Toraja mengalami kerugian sebesar Rp 0,1642.

b. Untuk tahun 2017

$$ROE (Return On Equity) = \frac{(Rp\ 497.457.107)}{Rp\ 6.983.231.062} \times 100\%$$

$$ROE (Return On Equity) = -7,123\% \text{ atau } -0,07123$$

Jumlah *ROE* sebesar – 0,07123 pada tahun 2017 artinya setiap Rp 1 total ekuitas yang diinvestasikan PDAM Kabupaten Tana Toraja mengalami kerugian sebesar Rp 0,07123.

c. Untuk tahun 2018

$$ROE (Return On Equity) = \frac{(Rp\ 909.387.867)}{Rp\ 8.396.765.063} \times 100\%$$

$$ROE (Return On Equity) = 10,83\% \text{ atau } 0,1083$$

Jumlah *ROE* sebesar 0,1083 pada tahun 2018 artinya setiap Rp 1 total ekuitas yang diinvestasikan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,1083.

Pembahasan

Berdasarkan analisis rasio profitabilitas telah diuraikan di atas dengan menggunakan *return on asset* dan *return on equity* maka dapat diperjelas tentang profitabilitas PDAM Kabupaten Tana Toraja dengan uraian sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Perhitungan ROA dan ROE

Tahun	ROA	ROE
2016	-16,31%	-16,42%
2017	-7,06%	-7,123%
2018	10,80%	10,83%

Sumber: data diolah

Return On Asset

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset yang diinvestasikan dalam menciptakan laba bersih. Hasil ROA pada tahun 2016 sebesar -16,31%, pada tahun 2017 sebesar -7,06%, dan pada tahun 2018 sebesar 10,80%. Hal ini menunjukkan pada tahun 2016 PDAM Kabupaten Tana Toraja mengalami kerugian sebesar 16,31% yang disebabkan oleh penggunaan aset yang tidak maksimal dimana aset yang dimiliki PDAM Kabupaten Tana Toraja pada tahun 2016 sangatlah banyak namun tidak diikuti oleh penambahan laba yang dihasilkan sehingga mengalami kerugian. Hal ini juga disebabkan oleh banyak beban usaha dibandingkan pendapatan yang dihasilkan oleh PDAM Kabupaten Tana Toraja sehingga mengalami kerugian pada tahun 2016. Dimana beban usaha sebesar Rp 4.405.688.747 sedangkan pendapatan hanya sebesar Rp 3.153.416.612.

Pada tahun 2017 PDAM Kabupaten Tana Toraja juga mengalami kerugian sebesar Rp 497.457.107 atau sebesar 7,06% . Bila dibandingkan dari tahun 2016 ke tahun 2017 maka kerugian yang dialami PDAM Kabupaten Tana Toraja mengalami penurunan sebesar 9,25% atau sebesar Rp 733.502.490. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada beban administrasi ditahun 2017 dari tahun 2016 sebesar Rp.193.192.540 dan peningkatan pada pendapatan yang signifikan pada tahun 2017 sebesar Rp 823.247.064 dari kenaikan pendapatan harga air, penjualan air melalui mobil tangki, pendapatan dari pendaftaran pelanggan baru/perencanaan, dan pendapatan balik nama. Walaupun mengalami penurunan kerugian namun beban lainnya pada tahun 2017 sangatlah besar yaitu dari beban kerugian piutang sebesar Rp. 215.342.000 yang mengakibatkan PDAM Kabupaten Tana Toraja masih mengalami kerugian.

Pada tahun 2018 PDAM Kabupaten Tana Toraja mengalami keuntungan sebesar 10,80% atau Rp 909.387.867 hal ini disebabkan oleh penambahan pada aktiva sebesar Rp.1.378.617.548, yang diikuti dengan peningkatan pendapatan sehingga pada tahun 2018 PDAM Kabupaten Tana Toraja mengalami keuntungan sebesar 10,80%. Hal ini juga disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang signifikan pada tahun 2018 sebesar Rp 530.167.346 dari kenaikan pendapatan jasa administrasi, pendapatan penjualan air melalui mobil tangki, pendapatan sambungan baru atau instalasi, dan pendapatan denda sementara semua beban usaha dan beban lainnya pada tahun 2018 mengalami penurunan sehingga PDAM Kabupaten Tana Toraja mengalami keuntungan.

Return On Equity

Return On Equity (ROE) rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menghasilkan laba bersih. Hasil *ROE* pada tahun 2016 sebesar -16,42%, hal ini menunjukkan pada tahun 2016 PDAM Kabupaten Tana Toraja mengalami kerugian sebesar 16,42% yang disebabkan oleh penggunaan ekuitas yang tidak maksimal dimana ekuitas yang dimiliki PDAM Kabupaten Tana Toraja sangat banyak sebesar Rp 7.493.353.786 namun beban usaha sebesar Rp 4.405.688.747 lebih besar dari pada pendapatan yang hanya sebesar Rp 3.153.416.612 sehingga pada tahun 2016 PDAM Kabupaten Tana Toraja mengalami kerugian.

Pada tahun 2017 PDAM Kabupaten Tana Toraja juga mengalami kerugian sebesar 7,123% hal ini disebabkan oleh meningkatnya kewajiban yang dimiliki PDAM Kabupaten Tana Toraja dan jumlah ekuitas yang dimiliki menurun sehingga PDAM Kabupaten Tana Toraja mengalami kerugian. Pada tahun 2017 ini walaupun PDAM Kabupaten Tana Toraja mengalami kerugian namun kerugian yang dialami menurun dari tahun 2016 ke tahun 2017. Selisih kerugian yang dialami oleh PDAM Kabupaten Tana Toraja dari tahun 2016 ke tahun 2017 sebesar 9,297% atau sebesar Rp 733.502.490. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan pada tahun 2017 sebesar Rp 823.247.064 dari pendapatan harga air, penjualan air melalui mobil tangki, pendapatan dari pendaftaran pelanggan baru/perencanaan, dan pendapatan balik nama. Namun pada tahun 2017 kewajiban juga meningkat dan juga beban lainnya yang mengakibatkan PDAM Kabupaten Tana Toraja mengalami kerugian.

Namun pada tahun 2018 PDAM Kabupaten Tana Toraja mengalami keuntungan sebesar 10,83% ini disebabkan jumlah ekuitas yang dimiliki meningkat dari tahun 2017 ke tahun 2018. Jumlah ekuitas yang ditambahkan pada tahun 2018 sebesar Rp. 1.413.534.000 penambahan ekuitas ini diikuti dengan meningkatnya secara signifikan pendapatan di tahun 2018 sebesar Rp 530.167.346 dari pendapatan jasa administrasi, pendapatan penjualan air melalui mobil tangki, pendapatan sambungan baru atau instalasi, dan pendapatan denda sementara semua beban usaha dan beban lainnya pada tahun 2018 mengalami penurunan dan juga berkurangnya secara signifikan kewajiban dari PDAM Kabupaten Tana Toraja sehingga mengalami keuntungan.

Simpulan

Tingkat profitabilitas PDAM Kabupaten Tana Toraja mengalami kerugian dalam dua tahun berturut yaitu ROA tahun 2016 sebesar 16,31% dan tahun 2017 sebesar 7,06%, namun pada tahun 2018 kerugian yang dialami PDAM Kabupaten Tana Toraja menurun dari tahun 2016. Sedangkan tahun 2018 mengalami keuntungan sebesar 10,80%. Kerugian yang dialami PDAM Kabupaten Tana Toraja pada tahun 2016 diakibatkan karena jumlah aktiva yang dimiliki sangatlah banyak dan tidak diikuti oleh penambahan pendapatan. Begitu juga pada tahun 2017 terjadi penambahan aktiva yang diikuti oleh peningkatan pendapatan namun juga diikuti oleh meningkatnya beban lainnya dalam jumlah besar sehingga mengalami kerugian. Ditahun 2018 PDAM Kabupaten Tana Toraja mengalami keuntungan karena investasi pada aktiva yang cukup besar yang diikuti oleh peningkatan pendapatan dan menurunnya beban.

Return On Equity (ROE) PDAM Kabupaten Tana Toraja mengalami kerugian secara berturut yaitu tahun 2016 sebesar – 16,42% dan tahun 2017 sebesar -7,123%, dari sisi ROE pada tahun 2017 walaupun PDAM Kabupaten Tana Toraja mengalami kerugian namun kerugian yang dialami menurun dari tahun 2016 sebesar -16,42% menjadi -7,123% di tahun 2017. Sedangkan tahun 2018 PDAM Kabupaten mengalami keuntungan dari sisi ROE sebesar 10,83%. Pada tahun 2016 kerugian yang dialami oleh PDAM Kabupaten Tana Toraja diakibatkan oleh banyak ekuitas yang sangat banyak dan juga juga diikuti oleh kenaikan liabilitasnya bahkan pendapatan menurun namun beban sangat banyak sehingga kerugian yang dialami cukup besar. Sedangkan pada tahun 2017 PDAM Kabupaten Tana Toraja juga mengalami kerugian yang diakibatkan oleh berkurangnya jumlah ekuitas dan semakin meningkatnya liabilitas yang dimiliki serta peningkatan juga terjadi pada beban lainnya. Namun pada tahun 2018 PDAM Kabupaten Tana Toraja mengalami keuntungan karena penambahan jumlah ekuitas yang diikuti oleh berkurangnya liabilitas dan beban sementara terjadi peningkatan pada pendapatan PDAM Kabupaten Tana Toraja.

Salah satu saran yang penulis bisa berikan kepada PDAM Kabupaten Tana Toraja untuk tetap meningkatkan tingkat profitabilitas yang telah dicapai yakni perlu memperhatikan tunggakan pelanggan dengan secara rutin menagih pembayaran pada pelanggan agar tidak mengalami kerugian secara terus menerus.

Daftar Pustaka

- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
Kasmir. (2015), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
Prastowo, Dwi. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Unit penerbit dan percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Jl Palagan Tentara Pelajar Km 7

Sartono, Agus. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4.
Yogyakarta: BPFE

